

PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA MENGENAI UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK

Wahyu Nur Cholifah¹, Desi Novianti²

^{1,2} Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No.58 Tanjung Barat
Wahyu_nc@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan penilaian pengetahuan mahasiswa teknik informatika tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika. Menentukan penilaian pengetahuan mahasiswa teknik informatika tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika. Dan menentukan perlunya pelatihan atau seminar informatika tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika terhadap mahasiswa teknik. Dimana Hipotesis Penelitian H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dan H_a : Terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y . Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis regresi dan korelasi untuk menentukan hubungan antara 2 variabel x yaitu pengetahuan dan variabel y untuk pemahaman.

Kata kunci : UU ITE, pengetahuan UU ITE, pelanggaran UU ITE

Pendahuluan

Penggunaan internet yang sangat besar, dimana semua informasi dapat didapat hanya dalam akses internet. Untuk itu diperlukan kontrol supaya internet tidak digunakan sebagai alat untuk membuat penyebaran informasi yang salah dan menyakiti sesama pengguna.

Kontrol yang digunakan pemerintah salah satunya adalah dengan menetapkan undang-undang informasi dan transaksi elektronika. Dimana undang-undang ini tela mengatur bagaimana mengakses internet yang baik, dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan pengguanya.

Mahasiswa teknik informatika merupakan pengguna yang sangat aktif dalam mengakses internet. Penggunaan internet biasanya mencakup mengunggah dan meng-*upload* data untuk kebutuhan proses belajar.

Namun, kegiatan ini tidak di dasarkan atas pengetahuan dan pemahaman terhadap undang-undang informasi dan transaksi elektronika. Dimana mahasiswa masih belum memberikan sumber informasi yang didapat dalam penulisan yang dikerjakan.

Untuk itu diperlukan penilaian pengetahuan dan pemaaman mahasiswa teknik infor-

matika tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika. sehingga dapat menentukan perlunya pelatihan atau seminar informatika tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika terhadap mahasiswa teknik.

Rumusan Masalah

- Bagaimana menentukan mahasiswa mengetahui tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika?
- Bagaimana menentukan mahasiswa memahami tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika?
- Bagaimana menentukan pengaruh antara pengetahuan dan pemahaman undang-undang informasi dan transaksi elektronika?

Penelitian ini dibatasi pada objek penelitian yang mana hanya peruntukkan bagi mahasiswa/i di semester 4, semester 6 dan semester 8 pada program studi Teknik Informatika yang berlokasi di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

- Menentukan penilaian pengetahuan mahasiswa teknik informatika tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika.
- Menentukan penilaian pengetahuan mahasiswa teknik informatika tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika.
- Menentukan perlunya pelatihan atau seminar informatika tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika terhadap mahasiswa teknik.

Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

Ha : Terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

Dimana :

x : variabel pengetahuan tentang UU ITE

y : variabel pemahaman tentang UU ITE

Metode Penelitian

Teknik Pengolahan Data

Data penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan program computer SPSS 22.0, dan menggunakan program Microsoft Office 2010 dalam penulisan penelitian sebagai program pembantu, dengan tujuan untuk meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data jika dibandingkan pencatatan ulang secara manual.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dan korelasi untuk menentukan hubungan antara 2 variabel x yaitu pengetahuan dan variabel y untuk pemahaman.

Penentuan Range

Survey ini menggunakan skala Likert dengan skor tertinggi di tiap pertanyaannya adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, maka :

Skor tertinggi : $100 \times 5 = 500$

Skor terendah : $50 \times 1 = 50$

Sehingga range untuk hasil survey

$$= \frac{500-50}{5} = 90$$

Range skor :

50 - 140 = sangat tidak tahu

141 - 230 = tidak tahu

231 - 320 = netral

321 - 410 = tahu

411 - 500 = sangat tahu

Adapun total score yang dianggap valid atau dapat diterima harus antara 231–320 (netral/ragu-ragu) sedangkan total score diantara 321–410 dianggap valid ataupun data tersebut bagus, nilai score atas 411 hingga 500 dianggap sangat memuaskan untuk kriteria koesoner.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

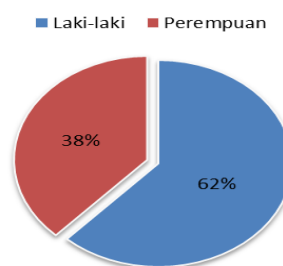
Responden dapat pula dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Adanya perbedaan fisik antara laki-laki dengan perempuan tentunya akan berdampak pada hasil pemahaman.

Table 1

Deskripsi Responden menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	62	62
2	Perempuan	38	38
Jumlah		100	100

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian (Berdasarkan kuesioner)



Gambar 1

Diagram pie jumlah jenis kelamin

Dari tabel dan diagram pie di atas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak didominasi oleh laki-laki sebanyak 62% dan sisanya 38% adalah perempuan.

Semester

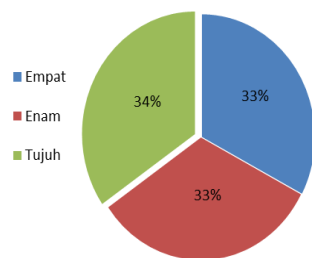
Tingkat level pendidikan seseorang merupakan salah satu indikator yang mencer-

minkan kemampuan seseorang dalam pengetahuan dan pemahaman yang diberikan kepadanya.

Table 2

Deskripsi Responden menurut Semester			
No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Empat	33	33
2	Enam	33	33
3	Tujuh	35	35
Jumlah		100	100

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian (Berdasarkan kuesioner)



Gambar 2

Diagram pie jumlah mahasiswa pada setiap tingkat

Dari tabel dan diagram pie di atas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak adalah semester 7 (tujuh) sebesar 35%, sementara pada semester 4 (empat) dan 6 (enam) masing-masing sebesar 33%.

Hasil Analisis Data

Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008).

Kriteria dari validitas yaitu bila koefisien masing – masing pertanyaan dengan r tabel atau lebih besar dari r tabel maka butir instrumen dinyatakan valid (nilai r tabel dengan jumlah responden awal 100 orang adalah 0.1966).

Sebagai analisa uji validitas dilakukan terhadap 100 orang responden. Hasil uji validitas terhadap 25 butir pernyataan yang terdiri dari 5 butir

pernyataan mengenai Pengetahuan (Variabel X), 20 butir mengenai Pemahaman (variable Y) dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3

Hasil Rangkuman Uji Validitas			
Variabel	No Pertanyaan	R hitung	Keterangan R tabel > .1966
Pengetahuan (X)	item1	0.752	Valid
	item2	0.794	Valid
	item3	0.757	Valid
	item4	0.796	Valid
	item5	0.666	Valid
	Item1	0.537	Valid
	Item2	0.604	Valid
	Item3	0.623	Valid
	Item4	0.475	Valid
	Item5	0.468	Valid
Pemahaman (Y)	Item6	0.640	Valid
	Item7	0.604	Valid
	Item8	0.466	Valid
	Item9	0.673	Valid
	Item10	0.541	Valid
	Item11	0.631	Valid
	Item12	0.783	Valid
	Item13	0.767	Valid
	Item14	0.753	Valid
	Item15	0.747	Valid
	Item16	0.786	Valid
	Item17	0.812	Valid
	Item18	0.808	Valid
	Item19	0.852	Valid
	Item20	0.723	Valid

Sumber : Data Olah SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan program SPSS 22 for window, diperoleh nilai r hitung untuk masing – masing butir pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0.1966). Dengan demikian untuk 25 butir pernyataan yang diuji dinyatakan semua pertanyaan valid.

Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* terhadap 2 variabel yang diuji yaitu Pengetahuan (X), dan Pemahaman (Y) dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X)	0.808	Reliabel
Pemahaman (Y)	0.935	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data SPSS pada Lampiran

Dari tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk Pengetahuan (X) adalah sebesar 0.808, nilai *cronbach's alpha* untuk Pemahaman (Y) adalah sebesar 0.935. jika nilai *reliabilitas* kurang dari 0,6 dinyatakan kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan 0,8 dinyatakan baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,8. dengan demikian seluruh instrumen yang diuji dalam penelitian ini dapat dinyatakan baik / handal.

Analisis Deskriptif Variabel yang Diteliti

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian peneliti melakukan analisis deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mengenai jawaban responden terhadap pernyataan dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dengan mean akan dilakukan dengan menghitung batasan-batasan nilai untuk setiap kelas

nilai ukuran range yang digunakan dalam menentukan rata-rata tingkat jawaban responden.

Survey ini menggunakan skala Likert dengan skor tertinggi disetiap pertanyaannya adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, maka :

Skor tertinggi : $100 \times 5 = 500$

Skor terendah : $50 \times 1 = 50$

Sehingga range untuk hasil survey =

Range skor :

$$= \frac{500-50}{5} = 90$$

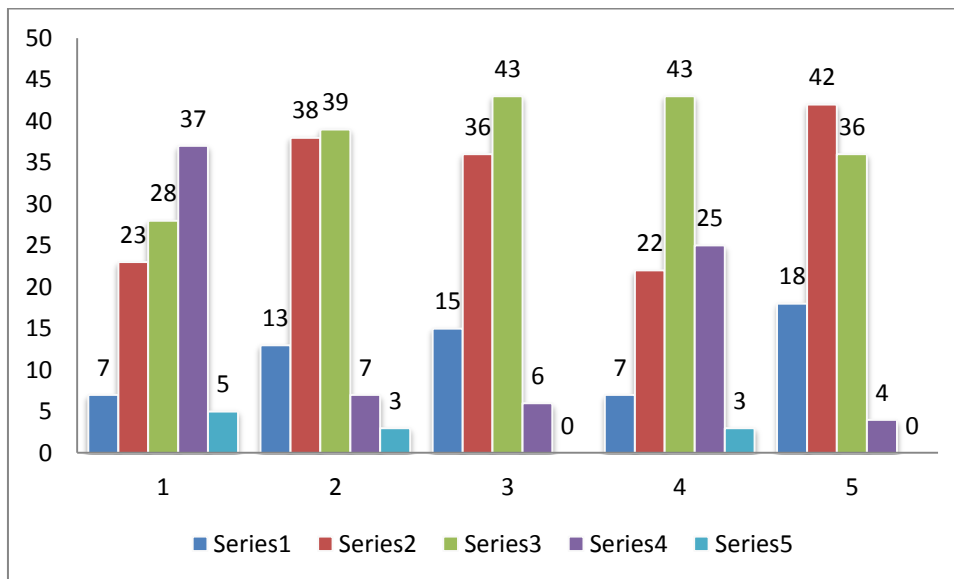
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
50 – 140	141 – 230	231 – 320	321 – 410	411 – 500

Adapun total score yang dianggap valid atau dapat diterima harus antara 231–320 (sedang) sedangkan total score diantara 321–410 dianggap valid ataupun data tersebut bagus (Tinggi), nilai score atas 411 hingga 500 dianggap sangat memuaskan (sangat tinggi) untuk kriteria koesoner.

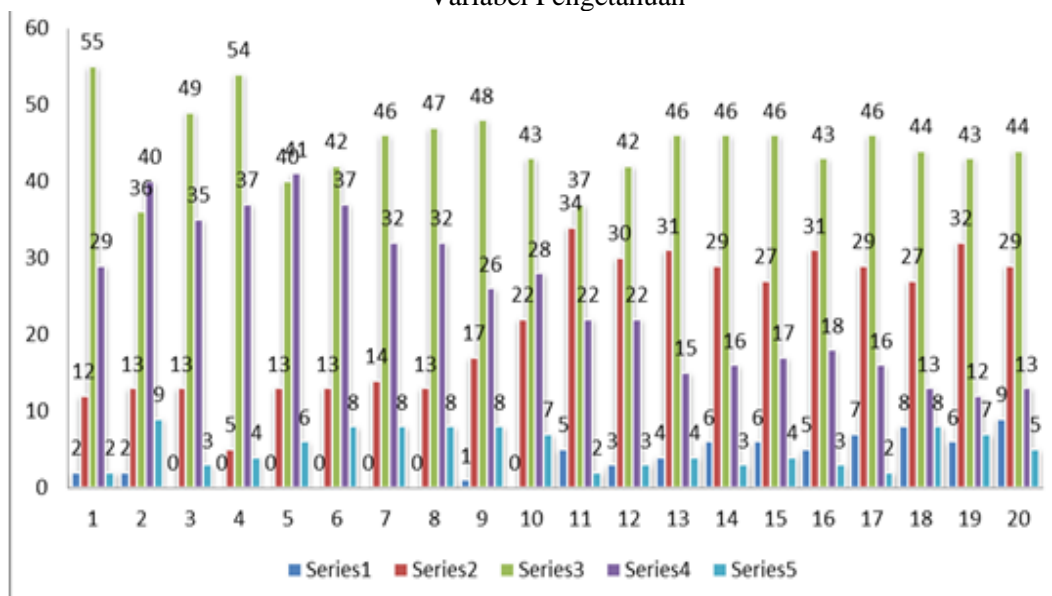
Berikut nilai rata-rata untuk setiap item pernyataan dan secara keseluruhan untuk variabel Pengetahuan dan Pemahaman :

Tabel 5
Hasil Uji Deskriptif

Variabel	No. Pert.	Sangat Setuju			Setuju			Netral/Ragu-Ragu			Tidak Setuju			Sangat Tidak Setuju			Total Score	Ket.
		F	%	R	F	%	R	F	%	R	F	%	R	F	%	R		
Pengetahuan (X)	1	7	14	35	23	46	92	28	56	84	37	74	74	5	10	5	290	Sedang
	2	13	26	65	38	76	152	39	78	117	7	14	14	3	6	3	351	Tinggi
	3	15	30	75	36	72	144	43	86	129	6	12	12	0	0	0	360	Tinggi
	4	7	14	35	22	44	88	43	86	129	25	50	50	3	6	3	305	Sedang
	5	18	36	90	42	84	168	36	72	108	4	8	8	0	0	0	374	Tinggi
Pemahaman (Y)	1	2	4	10	12	24	48	55	110	165	29	58	58	2	4	2	283	Sedang
	2	2	4	10	13	26	52	36	72	108	40	80	80	9	18	9	259	Sedang
	3	0	0	0	13	26	52	49	98	147	35	70	70	3	6	3	272	Sedang
	4	0	0	0	5	10	20	54	108	162	37	74	74	4	8	4	260	Sedang
	5	0	0	0	13	26	52	40	80	120	41	82	82	6	12	6	260	Sedang
	6	0	0	0	13	26	52	42	84	126	37	74	74	8	16	8	260	Sedang
	7	0	0	0	14	28	56	46	92	138	32	64	64	8	16	8	266	Sedang
	8	0	0	0	13	26	52	47	94	141	32	64	64	8	16	8	265	Sedang
	9	1	2	5	17	34	68	48	96	144	26	52	52	8	16	8	277	Sedang
	10	0	0	0	22	44	88	43	86	129	28	56	56	7	14	7	280	Sedang
	11	5	10	25	34	68	136	37	74	111	22	44	44	2	4	2	318	Sedang
	12	3	6	15	30	60	120	42	84	126	22	44	44	3	6	3	308	Sedang
	13	4	8	20	31	62	124	46	92	138	15	30	30	4	8	4	316	Sedang
	14	6	12	30	29	58	116	46	92	138	16	32	32	3	6	3	319	Sedang
	15	6	12	30	27	54	108	46	92	138	17	34	34	4	8	4	314	Sedang
	16	5	10	25	31	62	124	43	86	129	18	36	36	3	6	3	317	Sedang
	17	7	14	35	29	58	116	46	92	138	16	32	32	2	4	2	323	Tinggi
	18	8	16	40	27	54	108	44	88	132	13	26	26	8	16	8	314	Sedang
	19	6	12	30	32	64	128	43	86	129	12	24	24	7	14	7	318	Sedang
	20	9	18	45	29	58	116	44	88	132	13	26	26	5	10	5	324	Tinggi



Gambar Grafik 3
Variabel Pengetahuan



Gambar 4
Grafik Variabel Pemahaman

Jika dilihat pada tabel diatas, rata-rata jawaban responden atas kelima indikator variable Pengetahuan tersebut berada pada rentang skala 231 – 320 dan 321 – 410 serta didominasi pada tingkat tinggi dalam pengetahuan atau pada rentang 321 - 410, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesetujuan responden terhadap variabel pengetahuan berada pada tingkat kesetujuan yang tinggi.

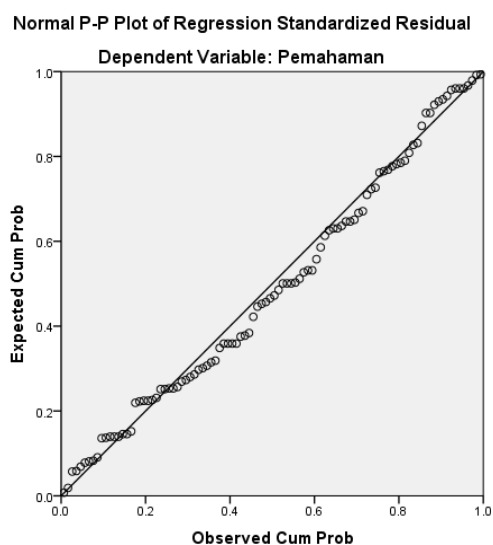
Sedangan dilihat dari tabel variabel Pemahaman tersebut berada pada rentang skala 231 – 320 dan 321 – 410 serta didominasi pada tingkat sedang dalam pemahaman atau pada

rentang 231 - 320, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesetujuan responden terhadap variabel pemahaman berada pada tingkat kesetujuan yang sedang.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh memiliki distribusi normal karena data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Didapatkan hasil uji normalitas variabel Pengetahuan (X) terhadap

pengembangan Pemahaman (Y) dapat dilihat pada grafik pada gambar berikut bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal.



Gambar 5 Uji Normalitas

Persyaratan normalitas (*normal probability plot*), grafik ini menunjukkan pemenuhan persyaratan normalitas sebaran data, yaitu jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan berada pada area di sekitar garis lurus. Dari hasil penghitungan kita lihat grafik di atas menunjukkan bahwa sebaran data berada pada posisi di sekitar garis lurus yang membentuk garis miring dari arah kiri bawah ke kanan atas, oleh karena itu persyaratan normalitas sudah dipenuhi.

Uji Korelasi

Angka korelasi berkisar antara -1 s/d +1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin

mendekati sempurna. Sementara nilai negative dan positif mengindikasikan arah hubungan. Arah hubungan yang positif menandakan bahwa pola hubungan searah atau semakin tinggi A menyebabkan kenaikan pula B (A dan B ditempatkan sebagai variabel)

Interprestasi angka korelasi menurut Prof. Sugiyono (2007)

- 0 – 0,199 : Sangat lemah
- 0,20 – 0,399 : Lemah
- 0,40 – 0,599 : Sedang
- 0,60 – 0,799 : Kuat
- 0,80 – 1,0 : Sangat kuat

Dari table 6 maka dapat disimpulkan adanya korelasi atau hubungan dari kedua variabel yaitu antara variabel Pengetahuan terhadap Pemahaman sebesar 0.688 dan hasil tersebut menunjukkan pengaruh yang kuat dikarenakan berada pada intrprestasi angka korelasi antara 0.60 – 0.799.

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Pemahaman	Pengetahuan
Pearson	Pemahaman	1.000	.688
Correlation	Pengetahuan	.688	1.000
Sig. (1-tailed)	Pemahaman	.	.000
	Pengetahuan	.000	.
N	Pemahaman	100	100
	Pengetahuan	100	100

Sumber : Data Output SPSS 22.0

Analisis Regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 22.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	44.459	4.236		10.495	.000
Pengetahuan	1.293	.311	.388	4.162	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS 22.0 for Windows, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 44.459 + 1.293x$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut memberikan pengertian sebagai berikut :

“Variabel Pengetahuan (X) berpengaruh positif terhadap dalam Variabel Pemahaman dengan nilai koefisien sebesar 1.293. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggipengetahuan, maka akan meningkatkan pemahaman.”

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Pemahaman

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.688 ^a	.650	.742	10.682	.150	17.323	1

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Pemahaman

Dari table 8, dapat dilihat bahwa besarnya koefisien determinasi bernilai 0.742 berarti dari kontribusi variabel Pengetahuan dalam menjelaskan Pemahaman dapat dikatakan pengaruh dari variabel tersebut kuat karena 74.2%. variabel pengetahuan yang bisa mempengaruhi pemahaman, sementara sisanya sebesar 25.8% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara sendiri, instrumen yang digunakan adalah statistik uji-t. Pengujian terhadap koefisien regresi dengan tingkat keyakinan 95% (significant level 5%) dan $df = n - 3$, maka t tabel yang diperoleh adalah 1.984.

Tabel 9
Hasil Uji T

Variabel Bebas	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan	4.162	0.000	Signifikansi

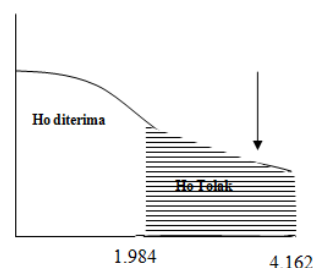
t tabel = 1.984

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan Pengetahuan signifikan terhadap pemahaman dengan hasil t hitung = 4.162 > t tabel = 1.984 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig<0,05).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- Menentukan Hipotesis
Ho : Tidak terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel Y
Ha : Terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel Y
- Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05.

- Menentukan t hitung
Berdasarkan output diatas diperoleh t hitung sebesar 4.162.
- Menentukan t tabel
Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $100 - 2 - 1 = 97$, Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1.984 (lihat pada lampiran) atau dapat dicari di Ms. Excel dengan cara pada cell kosong ketik =tinv(0.05,97) lalu enter.
- Kriteria Pengujian
Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
- Membandingkan t hitung dengan t tabel
 $t \text{ hitung} = 4.162 > t \text{ tabel} = 1.984$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig<0,05) maka Ho ditolak
- Gambar
Variabel Pengetahuan (X)



Gambar 6
Grafik hasil penilaian Ho

Kesimpulan

Berdasarkan table maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh Pengetahuandan Pemahaman

teknik informatika tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika.

Penelitian ini juga menyimpulkan perlunya pelatihan atau seminar informatika tentang undang-undang informasi dan transaksi elektronika terhadap mahasiswa teknik informatika, ini dilandaskan dengan data yang menunjukkan bahwa range survey bernilai 90. Inibermakna bahwa ketidak tahuan masiswa yang sangat besar terhadap undang-undang informasi dan transaksi elektronika.

Daftar Pustaka

Abdul Latif, Politik Hukum, Penerbit : Sinar Grafika, Jakarta, 2010.

Arikunto, S & Jabar, Evaluasi Program Pendidikan, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta, 2004.

Asmawi Zainul, Noehi Nasution, Penilaian Hasil Belajar.Penerbit : Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2001

Dede Rosyada, Paradigma Pendidikan Demokratis; Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Penerbit: Kencana, Jakarta, 2004.

Sagala Syaiful, Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar, Cetakan Ke 8. Penerbit Alfabeta, Bandung, 2010.

Sardiman AM, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, cetakan ke 18, Penerbit: PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta, 2010.

Tim Pandom Media Nusantara, Kamus Bahasa Indonesia Edisi I, Jakarta, 2014.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Qonita Alya, Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar, Penerbit : PT.Indahjaya Adipratma, 2009.